

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

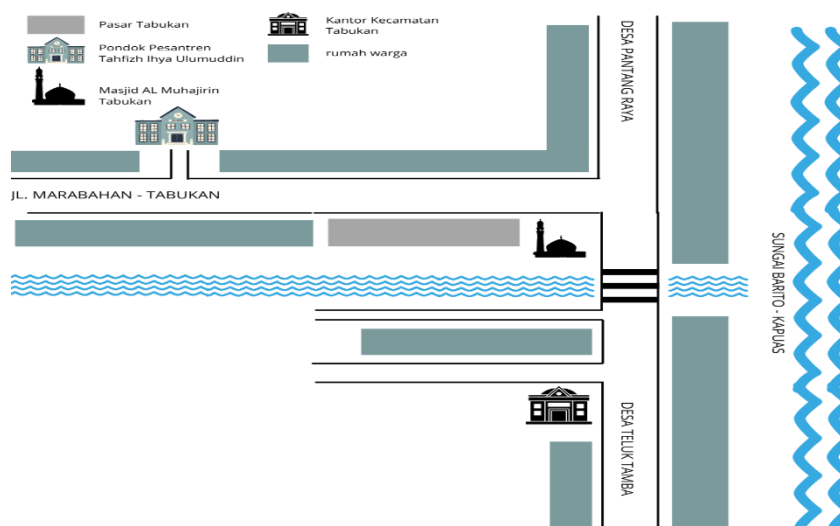
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

a. Gambaran Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin berada di di Jl. Meranti, Rt 06 Desa Tabukan Raya, Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito Kuala, Kodepos 73592, merupakan tempat dimana lokasi penelitian berada.

Gambar 4. 1 Denah Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin



b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin di Kecamatan Tabukan awalnya Ustadz khairul Azmi mendapat suruhan dari Guru beliau untuk membuka program menghafal Al-Qur'an. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dimulai pada tahun 2016 di rumah beliau dan kemudian beralih ke langgar At-Taqwa yang letaknya tidak jauh dari rumah beliau. Langgar At-Taqwa kegiatan menghafal Al-

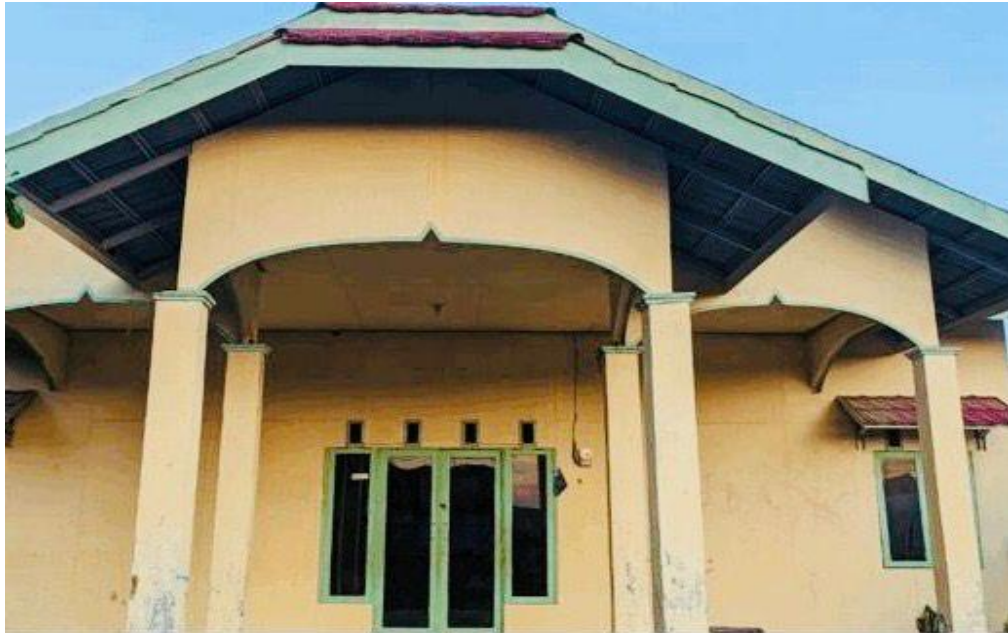
Qur'an dilaksanakan setiap hari setelah sholat ashar dan langsung setoran hafalan dengan beliau, karena tenaga pengajar pada awalnya hanya beliau sendiri saja.

Gambar 4. 2 Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin di Kecamatan Tabukan Saat Masih di Langgar At-Taqwa Pada Tahun 2016



Pada tahun 2017, Desa Tabukan Raya ditunjuk untuk mengadakan Musabaqah Tilawatil Qur'an dan saat tahun 2017 Kecamatan Tabukan membangun Gedung LPTQ untuk memfasilitasi kegiatan MTQ di Desa Tabukan Raya, Pemerintah Kecamatan Tabukan memberikan hak izin untuk peminjaman gedung ke Ustadz Khairul Azmi untuk kegiatan santri menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya diadakan di Langgar At-Taqwa menjadi di Gedung LPTQ karena meningkatnya minat dari masyarakat di Kecamatan Tabukan terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an maka bertambahlah jumlah santri dan santriwati yang belajar disana.

Gambar 4. 3 Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin di Kecamatan Tabukan Saat Masih di Aula LPTQ Pada Tahun 2017



Pada tahun 2022, Ustadz Khairul Azmi menerima tanah wakaf seluas 1 hektar di Desa Tabukan Raya Rt 006 dari M. Helmi dan dua orang lainnya yang memilih untuk tidak disebutkan namanya. Di tahun yang sama, Ustadz Khairul Azimi aktif menggalang dana untuk pembangunan pondok pesantren Tahfidzul Quran di Desa Tabukan Raya. Untuk mempercepat pembangunan pondok pesantren Tahfidzul Quran Ihya Ulumuddin, beliau membentuk tim atau panitia pembangunan.

Pada tahun 2023, Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin telah berdiri meskipun hanya berupa bangunan sederhana yang mampu menampung dua kelas. Ustadz Khairul Azmi kemudian mulai merancang sistem pembelajaran serta menyusun struktur pengajar dan organisasi di Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin di Desa Tabukan Raya.

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren : Khairul Azmi
- 2) Pembina : M. Helmi
- 3) Ketua Yayasan : Lukman
- 4) Pengawas : Abdullah Hilmi, S. Pd. I
- 5) Sekretaris : Ramlianoor, S. Pd. I
- 6) Bendahara : Said Hasan Bahasyim
- 7) Dewan Guru : M. Aini, Ramlianoor, S. Pd. I,
Husnul Khotimah
Khairul Khadafi
Aisyah

Setelah struktur organisasi disahkan oleh notaris, struktur terbaru ini sangat mendukung kegiatan belajar mengajar, serta pembangunan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin di Desa Tabukan Raya.

Fasilitas yang dimiliki di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ihya Ulumuddin saat ini adalah:

- 1) Nama : Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Ihya
Ulumuddin
- 2) Nomor : AHU-0002453.AH.01.04 Tahun 2023
- 3) Alamat Lengkap : Jl. Meranti RT. 006 Desa Tabukan Raya
Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito
Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Luas Lokasi : ± 30m. (lebar) x 120 m (panjang)
- 5) Jumlah Asrama : 1 (Putra)

- 6) Santri yang belajar : Putra dan Putri
- 7) Penyelenggara : Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Ihya
Ulumuddin
- 8) Jenjang Pendidikan : Pondok Pesantren (Non Formal)
- 9) Materi Yang Tersedia : Tahfidz Al-Qur'an, Kitab Kuning (Klasik)
Ilmu Syar'i
- 10) Waktu Belajar : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu,
Minggu.
- 11) Jumlah Kerja : 3,5 Jam perhari

Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Ihya Ulumuddin memiliki dua ruang kelas, dapur umum, tempat ibadah, asrama untuk santri mukim, perpustakaan, toilet untuk santri, dan area parkir yang luas. Semua fasilitas ini diperoleh dari sumbangan dan sedekah berbagai pihak serta masyarakat setempat yang sangat mendukung pembangunan Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin ini.

c. Visi, Misi dan Tujuan

Berikut visi, misi dan tujuan dari pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin:

- 1) Visi: Terwujudnya generasi muda yang beriman, hafal Al-Qur'an, berakhlak, cerdas, terampil, mandiri, berkepribadian Qur'ani.
- 2) Misi
 - a) Terwujudnya generasi yang hafal Al-Qur'an serta memahami kitab kuning dan ilmu agama.

- b) Terwujudnya generasi yang berperilaku santun dan beradab berdasarkan iman dan taqwa.
- c) Menumbuh kembangkan keterampilan.
- d) Pengamalan dan penghayatan ilmu agama secara nyata dalam menumbuhkan iman dan taqwa untuk menyelesaikan setiap tugas dan kewajiban.

3) Tujuan

- a) Terwujudnya pengembangan program pengamalan dan penghayatan agama secara nyata.
- b) Terwujudnya tata tertib sekolah yang menumbuhkan budaya dan tata krama disiplin dan lingkungan yang kondusif.
- c) Tercapainya peningkatan dan kuantitas, fasilitas dan sarana di lingkungan sekolah.
- d) Terwujudnya pemuda yang berakhlak, beradab, ahli dalam bidang Al-Qur'an serta ilmu agama.
- e) Tercapainya peningkatan 7K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan).

2. Profil Pendiri Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

Khairullah Azmi bin Ridwan Hadi, yang lebih dikenal sebagai Guru Azmi, lahir di Amuntai pada tanggal 30 September 1990. Ia merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Ayahnya, berusia sekitar 65 tahun, bekerja sebagai guru agama dan penghulu di Desa Barata, Kecamatan Paduran Sebangau, Kabupaten Pulang

Pisau. Ibunya, Miraswati berusia 58 tahun dan berperan sebagai ibu rumah tangga. Azmi tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan religius.

Pada tahun 1995, Azmi memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sebangau Kuala dan menyelesaikannya pada tahun 2001. Menyadari minat Azmi yang besar terhadap pelajaran agama sejak sekolah dasar, orang tuanya memutuskan untuk mengirimnya ke pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Disana Azmi belajar dibawah bimbingan KH. Muchtar bin H. Salman dan Guru Zarkasyi. Setelah lulus dari pondok pesantren Ibnul Amin pada tahun 2006, Azmi melanjutkan pendidikan agamanya di pondok pesantren Al-Ihsan dari tahun 2006 hingga 2008 untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, Azmi dibimbing oleh KH. Luthfi Yusuf dan H. Ahmad Sofyan Al-Hafizh.

Pada tahun 2011, Azmi menikah dengan Nurul Usnah di Desa Tabukan Raya, Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Sejak menikah, Azmi menetap di desa Tabukan Raya hingga saat ini. Dari pernikahan tersebut, Azmi dan Nurul Usnah dikaruniai dua orang anak, yaitu Naila Muna Azizah yang berusia 11 tahun dan Muhammad Qozzi Al-Mubarak yang berusia 5 tahun. Saat ini Azmi aktif dalam kegiatan dakwah di wilayah Kecamatan Tabukan, Kalimantan Selatan hingga Kalimantan Tengah. Ia juga rutin mengisi pengajian kitab di masjid dan musholla di Kecamatan Tabukan, serta fokus membangun dan mengajar di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 22 Juli 2024

3. Kegiatan Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

Proses bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin dimulai pada sore hari dan berlangsung hingga setelah shalat isya. Adapun kegiatan shalat Maghrib dan Isya dilaksanakan secara berjamaah di bangunan pondok. Bimbingan keagamaan di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mempelajari kitab-kitab keagamaan lainnya, diantaranya adalah bahasa Arab (nahwu dan sharaf), fiqih, tauhid, dan akhlak tasawuf. Kitab-kitab yang diajarkan umumnya menggunakan bahasa Arab dan Arab Melayu, selain itu, kegiatan bimbingan keagamaan lainnya seperti maulid habsyi setiap malam senin oleh santri putri, malam selasa dilakukan oleh santri putra, setiap malam jum'at ada kegiatan membaca burdah dan sholat hajat, bimbingan berdakwah yang diajarkan langsung oleh ustadz Azmi.

Di pondok pesantren tahfidz Ihya Ulumuddin, bagi santri yang tinggal di asrama kegiatan bimbingan keagamaan lebih banyak seperti diharuskan sholat 5 waktu berjamaah pengamalan wirid seperti Ratib Al-Athos, Ratib Al-Haddad, pembacaan surah Yasin, Al-Waqiah dan Al-Mulk.

Pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin menggunakan kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali sebagai landasan awal sebelum melanjutkan ke kitab lainnya. Ustadz Khairul Azmi memimpin pembelajaran ini dengan mengajarkan 26 ciri akhlak menurut Imam Al-Ghazali yang terdapat dalam kitab ihya' Ulumuddin. Materi akan diajarkan dan diberikan arahan oleh beliau untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses

pembelajaran di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin dilaksanakan secara terpisah antara santri laki-laki dan perempuan. Pemisahan ini telah diterapkan sejak dimulainya program hafalan Al-Qur'an pada tahun 2016 dan telah berlangsung hingga saat ini.⁸¹

4. Data Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

Berdasarkan hasil observasi penelitian, jumlah santri putra dan putri di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin pada saat ini berjumlah 60 orang yaitu terdiri dari santri putra berjumlah 31 orang dan santri putri berjumlah 29 orang. Dari 31 santri putra ada 13 orang santri yang tinggal di asrama dan sisanya pulang pergi, dan untuk santri putri masih belum ada yang tinggal di asrama.

5. Jadwal Kegiatan Bimbingan Keagamaan Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Bimbingan Keagamaan Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

No	Hari/jam kegiatan	Kegiatan	Tempat Kegiatan
1	Senin, ● 04.30 s/d 06.00 ● 08.00 s/d selesai ● 16.15 s/d 17.45 ● 20.00 s/d 21.00	● Shalat subuh berjamaah ● Membaca surah Yasin, dan Ratib Al- Athos ● Sekolah formal (ada yang sekolah SD, SMP/ Tsanawiyah, SMA/ Aliyah) ● Belajar Nahwu Shorof (Kitab <i>Is'afu Thalibin</i>) dan Bahasa Arab	Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

⁸¹ Wawancara dengan ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 22 Juli 2024

		<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Maulid Habsyi bagi santri putri 	
2	<p>Selasa,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 04-30 s/d 06.00 ● 08.00 s/d selesai ● 16.15 s/d 17.45 ● 20.00 s/d 21.00 	<ul style="list-style-type: none"> ● Shalat subuh berjamaah ● Membaca Surah Al-Waqiah dan Al Mulk ● Sekolah formal (ada yang sekolah SD, SMP/ Tsanawiyah, SMA/ Aliyah) ● Belajar Kitab <i>Bulughul Maram</i> dan <i>Bahjatul Mardiyah</i> ● Pembacaan Maulid Habsyi bagi santri putra 	Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin
3	<p>Rabu,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 04.30 s/d 06.00 ● 08.00 s/d selesai ● 16.15 s/d 17.45 	<ul style="list-style-type: none"> ● Shalat subuh berjamaah ● Membaca Ratib Al-Haddad ● Sekolah formal (ada yang sekolah SD, SMP/ Tsanawiyah, SMA/ Aliyah) ● Tahsin dan setor hafalan 	Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin
4	<p>Kamis,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 04.30 s/d 06.00 ● 08.00 s/d selesai ● 16.15 s/d 17.45 ● 19.00 s/d 19.30 ● 20.00 s/d selesai 	<ul style="list-style-type: none"> ● Shalat subuh berjamaah Membaca surah Yasin, dan Ratib Al- Athos ● Sekolah formal (ada yang sekolah SD, SMP/ Tsanawiyah,SMA/ Aliyah) ● Tahsin dan setor hafalan ● Shalat Hajat berjamaah ● Pembacaan Burdah 	Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

5	<p>Jum'at,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 04.30 s/d 06.00 ● 08.00 s/d selesai ● 16.15 s/d 17.45 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sholat subuh berjamaah ● membaca surah Al Kahfi ● Sekolah formal (ada yang sekolah SD, SMP/ Tsanawiyah, SMA/ Aliyah) ● Belajar kitab <i>Hidayatus Shalihin</i> dan kitab <i>Bajuri</i> 	<p>Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin</p>
6	<p>Sabtu,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 04.30 s/d 06.00 ● 08.00 s/d selesai ● 16.15 s/d 17.45 ● 20.00 s/d 21.30 	<ul style="list-style-type: none"> ● Shalat subuh berjamaah ● Membaca surah Al-Waqiah dan Al-Mulk ● Sekolah formal (ada yang sekolah SD, SMP/ Tsanawiyah, SMA/ Aliyah) ● Belajar kitab Kifayatul Ghulam, dan Ta'alim Muta'alim ● Latihan Muhadharah 	<p>Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin</p>
7	<p>Minggu,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 04.30 s/d 06.00 ● 16.15 s/d 17.45 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sholat subuh berjamaah ● Membaca Ratib Al-Haddad ● Tahsin dan setor hafalan 	<p>Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin</p>

B. Penyajian Data

1. Model Bimbingan Keagamaan Ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, terdapat beberapa pelaksanaan model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin sebagai berikut:

a. Model Internalisasi Keagamaan

Model internalisasi keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin Kecamatan Tabukan dikenal dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman kondisi para santri dan santri putri. Ustaz Khairul Azmi memberikan bimbingan keagamaan untuk membantu para santri memahami keadaan mereka sendiri. Pendekatan ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan, sehingga para santri dapat menerima bimbingan dengan lebih terbuka dan nyaman. Adapun kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan meliputi:

1) Bimbingan membaca dan menghafal Al-Qur'an

Di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin terdapat bimbingan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang mana bimbingan ini dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran yang ada. Metode yang digunakan adalah metode baca (Metode Pengulangan). Ustaz Khairul Azmi berperan sebagai pembimbing yang mana juga menjagakan bacaan dan hafalan para santri. Berikut penjelasan yang didapat dari hasil wawancara dengan ustaz Khairul Azmi :

“Kalau menghafal Al-Qur'an disini menggunakan metode baca (metode pengulangan), jadi sistemnya sebelum menghafal santri membaca ayat Al-Qur'an

yang hendak di hafalnya disetorkan bacaannya ke Aku sebagai pembimbing buhannya dan supaya tahu salahnya dimana, setelah itu santri kada disuruh menghafal disuruh membaca diulangi berkali kali sampai 40 kali banyaknya jadi nyaman menghafal Al-Qur'an nya, nah itu metode yang kami gunakan menghafal Qur'an disini".⁸²

Terjemahnya “Kalau menghafal Al-Qur'an disini menggunakan metode baca (metode pengulangan). Jadi, sistemnya sebelum menghafal santri membaca ayat Al-Qur'an yang hendak dihafalnya kemudian menyetorkan bacaannya ke aku sebagai pembimbing mereka supaya tahu dimana letak kesalahannya. Setelah itu, santri tidak langsung disuruh menghafal, melainkan disuruh membaca ulang berkali-kali sampai sebanyak 40 kali, sehingga memudahkan menghafal Al-Qur'an. Nah, itu metode yang kami gunakan menghafal Al-Qur'an disini.”

b. Model Keteladanan

Model keteladanan yang diterapkan di Pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin berfokus pada bagaimana ustaz Khairul Azmi memberikan contoh yang baik kepada para santri. Tujuannya adalah agar para santri dapat meniru dan menerapkan perilaku positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ustaz Khairul Azmi tidak hanya memberikan bimbingan keagamaan, tetapi juga mendidik para santri untuk meneladani perilaku baik yang telah dicontohkannya. Contoh keteladanan ustaz Khairul Azmi yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, seperti berikut:

⁸² Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

1) Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji atau budi pekerti yang baik. Akhlakul karimah yang baik dapat ditunjukkan oleh ustaz Khairul Azmi dengan beberapa perilaku seperti keteladanan dalam beribadah ustaz Khairul Azmi selalu melaksanakan shalat lima waktu dan berjamaah, jujur dalam ucapan dan perbuatan, disiplin, berlaku amanah, bertanggung jawab dan menyayangi santrinya. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan ustaz Khairul Azmi:

“Aku sebagai pembimbing selalu berusaha memberikan contoh teladan yang baik gasan santri di pondok ini seperti mengajarkan buhannya sholat lima waktu berjamaah, dalam kegiatan pembelajaranku buhannya harus disiplin, mencontohkan ke buhannya supaya selalu menjadi santri yang jujur dan amanah dan aku jua berusaha selalu mencontohkan hal hal baik gasan santri ku di sini.”⁸³

Terjemahnya: : ” Aku sebagai pembimbing selalu berusaha memberikan contoh teladan yang baik kepada santri di pondok ini, seperti mengajarkan pentingnya sholat lima waktu berjamaah. Dalam kegiatan pembelajaran, santri harus disiplin. Aku juga mencontohkan kepada mereka supaya selalu menjadi santri yang jujur dan amanah. Aku berusaha selalu mencontohkan hal-hal baik kepada santri di sini”.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang santri yang bernama Adi Saputra, berikut hasil wawancaranya: *“ustaz Khairul Azmi sidin adalah sosok pemimpin yang sangat baik bagi kami, beliau selalu mencontohkan hal-hal yang*

⁸³ Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

*kaya sidin mengharuskan kami sholat berjamaah lima waktu, sidin memberikan contoh sikap teladan itu seperti apa, sampai kami jua bisa menjadi santri yang disiplin, sidin selalu mencontohkan perilaku yang baik dan banyak hal yang sidin berikan teladan bagi kami”.*⁸⁴

Terjemahnya: “Ustaz Khairul Azmi adalah sosok pemimpin yang sangat bagi kami. Beliau selalu mencontohkan hal-hal yang baik, seperti mengharuskan kami sholat berjamaah lima waktu. Beliau memberikan contoh sikap teladan itu seperti apa, sehingga kami bisa menjadi santri yang disiplin. Beliau selalu mencontohkan perilaku yang baik dan banyak hal yang beliau berikan sebagai teladan bagi kami”.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ustazah Husnul Khotimah, berikut hasil wawancaranya: “ *Ustaz Khairul Azmi selaku pimpinan pondok pesantren beliau adalah orang yang selalu mengajarkan kepada para santri untuk menjadi santri yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, taat dalam beribadah, beliau sangat menyayangi santri disini, selain itu juga beliau sangat mengayomo dengan kami ustaz dan ustazah disini”.*⁸⁵

Terjemahnya: “ Ustaz Khairul Azmi selaku pimpinan pondok pesantren adalah orang yang selalu megajarkan kepada para santri untuk menjadi santri yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan taat dalam beribadah. Beliau sangat

⁸⁴ Wawancara dengan santri Adi Saputra, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 31 Juli 2024

⁸⁵ Wawancara dengan Ustazah Husnul Khotimah, Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

menyayangi santri disini. Selain itu, beliau juga sangat mengayomi kami para ustaz dan ustazah disini.

c. Model Pembiasaan

Ustaz Khairul Azmi sebagai pembimbing di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin memberikan model pembiasaan ini dalam bentuk kegiatan bimbingan keagamaan agar mereka terbiasa dalam melakukan sesuatu yang benar. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut sebagai berikut:

1) Bimbingan shalat lima waktu

Bimbingan shalat lima waktu disini maksudnya bimbingan berupa pembiasaan kepada para santri untuk senantiasa melaksanakan shalat lima waktu, namun kegiatan ini diterapkan bagi santri yang tinggal dan menginap di asrama dan tidak berlaku bagi santri yang tidak mengikuti kegiatan asrama, akan tetapi walaupun tidak diwajibkan ustaz Azmi tetap memberikan arahan kepada para santri yang tidak mengikuti kegiatan asrama untuk selalu menjalankan shalat lima waktu. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustaz Azmi terkait dengan bimbingan shalat lima waktu yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

“aku disini membimbing buhan santri shalat lima waktu bagi santri yang tinggal di asrama, kami melakukan shalat lima waktu secara berjamaah dan bagi santri yang kada diam di asrama tetap aku bimbing jua untuk melakukan shalat lima waktu walaupun kada bisa ku awasi yang kaya buhannya yang diam di asrama ni, biasanya buhannya yang kada diam diasrama ni umpat jua shalat berjamaah

*lawan kami kaya magrib dan isya. Aku membimbing buhannya sholat 5 waktu segala berjamaah ni supaya buhannya terbiasa melakukan sholat karena sholat tu kewajiban bagi umat muslim, selain itu jua sholat berjamaah mendapat pahala yang berlipat ganda”.*⁸⁶

Terjemahnya: “Aku disini membimbing para santri untuk sholat lima waktu, terutama bagi santri yang tinggal di asrama , kami melakukan sholat lima waktu secara berjamaah. Bagi santri yang tidak tinggal di asrama, aku tetap membimbing mereka untuk melakukan sholat lima waktu meskipun tidak bisa ku awasi seperti yang tinggal di asrama. Biasanya, santri yang tidak tinggal di asrama juga tetap ikut sholat berjamaah dengan kami, seperti sholat magrib dan isya. Aku membimbing mereka untuk sholat lima waktu dan berjamaah agar mereka terbiasa melakukan sholat, karena sholat adalah kewajiban bagi umat muslim. Selain itu, sholat berjamaah juga mendapatkan pahala yang berlipat ganda”.

2) Shalat Hajat

Bimbingan untuk melakukan sholat hajat disini adalah bertujuan untuk kebaikan bagi para santri dan membuat para santri menjadi terbiasa untuk melakukan shalat hajat. Adapun kegiatan shalat hajat ini dilakukan setiap malam jumat dipimpin langsung oleh ustaz Khairul Azmi dan semua santri diwajibkan untuk mengikutinya. Karna shalat hajat ini dinilai sangat lah penting dalam kehidupan manusia, sebagaimana tujuan dari shalat hajat adalah untuk memohon pertolongan, bimbingan, atau kebutuhan penting dalam hidup kepada Allah SWT.

⁸⁶ Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustaz Azmi terkait dengan bimbingan sholat hajat yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. *“kalo sembahyang hajat disini ku wajibkan gsan semua santri, karena menurut ku sembahyang hajat tuh penting benar karena bisa meolah semua santri terbiasa, lawan jua sembahyang hajat nih menurutmu penting karena sejatinya kita sebagai hamba hanya bisa memohon pertolongan lawan meminta sesuatu kepada Allah taala.”*⁸⁷ Terjemahnya: “Kalau sholat hajat disini, aku wajibkan semua santri untuk melaksanakannya. Menurutku, sholat hajat itu sangat penting karena bisa membuat para santri terbiasa. Selain itu, sholat hajat menurutku penting karena sejatinya kita sebagai hamba hanya bisa memohon pertolongan dan meminta sesuatu kepada Allah SWT”.

3) Amalan Harian

Amalan harian yang dimaksud disini adalah kegiatan rutinan membaca surah Yasin, Al waqiah dan Al mulk serta pembacaan wirid seperti Ratib Al-attas, dan Ratib Al-Haddad. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah selesai sholat subuh, yang mana pembacaan amalan harian ini langsung dipimpin oleh ustaz Khairul Azmi. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk memberikan ketenangan hati, mendapatkan pahala yang besar serta melindungi dari siksa kubur, memberikan syafaat di hari kiamat dan banyak keutamaan lainnya dari melakukan amalan harian ini. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustaz Azmi terkait dengan kegiatan amalan harian di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

⁸⁷ Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

*“Kegiatan amalan harian ni dilakukan oleh para santri yang tinggal di asrama setiap selesai sholat subuh, adapun amalan yang kami baca yaitu membaca surah Yasin, Al waqiah, Al mulk, Ratib al-Attas dan ratib Al-Haddad, pembacaan amalan ini dilakukan secara selang seling misalnya subuh ini membaca Yasin, subuh esoknya membaca Al-Waqiah sampai selesai terputar amalannya tuh. Kegiatan ini, supaya buhannya terbiasa membaca amalan dan banyak manfaatnya jua, kaya mengolah hati tenang, dapat pahala lawan jua dapat melindungi dari siksa kubur, dan dapat syafaat di hari kiamat kena”.*⁸⁸ Terjemahnya: Kegiatan amalan harian ini dilakukan oleh para santri yang tinggal di asrama setiap selesai sholat subuh. Adapun amalan yang kami baca yaitu surah Yasin, Al-Waqiah, Al – Mulk, Ratib al-Attas dan Ratib Al-Haddad. Pembacaan amalan ini dilakukan secara bergantian, misalnya subuh ini membaca Yasin, subuh berikutnya membaca Al-Waqiah, dan seterusnya sampai semua amalan selesai terbaca. Menurutku kegiatan ini, supaya mereka terbiasa membaca amalan dan kegiatan ini banyak manfaatnya seperti menenangkan hati, mendapatkan pahala, melindungi dari siksa kubur, dan mendapatkan syafaat dihari kiamat.

d. Model Nasihat

Ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin menerapkan model nasehat dengan memberikan bimbingan keagamaan kepada para santri. Tujuannya adalah agar mereka menjadi santri yang baik, taat kepada Allah, berbakti kepada orang tua, dan berbicara dengan sopan kepada sesama.

⁸⁸ Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

Berikut adalah bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh ustaz Khairul Azmi sebagai berikut:

1) Pembelajaran Kitab

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin terdapat bimbingan belajar kitab, kitab yang dimaksud disini adalah seperti kitab, fiqih, tauhid, akhlak tasawuf dan bahasa Arab (nahwu dan sharaf). Kitab-kitab yang diajarkan umumnya menggunakan bahasa Arab dan Arab Melayu. Pembelajaran kitab ini dilakukan setiap sore mulai dari pukul 16.15-17.45 WITA. Pembelajaran kitab ini diajarkan langsung oleh ustaz Khairul Azmi dan ada beberapa pembelajaran kitab yang diajarkan oleh ustaz yang lain. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ustaz Khairul Azmi terkait dengan pembelajaran kitab yang ada di pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin sebagai berikut:

“ untuk pembelajaran kitab disini mulai dari yang dasar seperti ilmu nahwu sharaf yang menggunakan kitab Is’afu Thalibin yang digunakan seperti di pondok pesantren Darussalam Martapura, kemudian fiqih hadisnya menggunakan kitab Bulughul Maram, kitab Al adzkar hadisnya nih, kemudian kitab Riyadhus shalihin, dan kitab Bajuri untuk fiqihnya. Kemudian untuk segi pembelajaran kitab yang lain seperti kitab Melayu ada Tangga Pelajaran Ibadah seperti yang di gunakan di Ibnul Amin Pamangkih, kemudian Kifayatul Ghulam, Ta’lim Muta’allim, Bahjatul Mardiyah tasawufnya, kemudian tauhidnya kifayatul mubtadiin. Untuk bahasa Arabnya menggunakan kitab Durusul Lughah. Pembelajaran ini rutin kami

lakukan setiap sore sesuai dengan jadwalnya".⁸⁹ "Untuk pembelajaran kitab disini, dimulai dari yang dasar seperti ilmu Nahwu dan Sharaf yang menggunakan kitab Is'afu Thalibin seperti yang digunakan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Kemudian, untuk fiqih hadisnya menggunakan kitab Bulughul Maram, kitab Al-Adzkar, kitab Riyadhush shalihin, untuk hadisnya dan kitab Bajuri untuk fiqihnya. Selanjutnya, untuk pembelajaran kitab yang lain seperti kitab Melayu ada Tangga Pelajaran Ibadah seperti yang digunakan di Pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, kemudian Kifayatul Ghulam, Ta'lim Muta'allim dan Bahjatul Mardiyah tasawufnya. Kemudian tauhidnya menggunakan kitab Kifayatul Muftadiin. Untuk bahasa Arabnya menggunakan kitab Durusul Lughah. Pembelajaran ini rutin kami lakukan setiap sore sesuai dengan jadwalnya".

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang santri yang bernama Adi Saputra, berikut hasil wawancaranya: "*Disini yang diutamakan selain tahfizh ada jua belajar kitab kaya belajar kitab kuning mulai dari setelah shalat ashar dilakukan setiap hari, kitab yang dipelajari mulai dari Tangga Pelajaran Ibadah, belajar nahwu dan sharaf jua, ada belajar bahasa arabnya dan banyak kitab yang lainnya itu langsung dilajari oleh ustaz Khairul Azmi di bantu jua lawan ustaz lainnya*".⁹⁰ "Disini yang diutamakan selain tahfidz juga ada belajar kitab kuning mulai dari setelah shalat ashar dilakukan setiap hari. kitab yang dipelajari mulai dari Tangga Pelajaran Ibadah, belajar nahwu dan sharaf juga, ada belajar bahasa arabnya

⁸⁹ Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

⁹⁰ Wawancara dengan santri Adi Saputra, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 31 Juli 2024

dan banyak kitab lainnya yang langsung diajarkan oleh ustaz Khairul Azmi dan dibantu juga dengan ustaz lainnya.”

2) Muhadharah (Pelatihan Berdakwah)

Muhadharah juga merupakan bimbingan yang diajarkan oleh ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, bimbingan ini dilakukan setiap malam minggu. Yang mana tujuan dilakukan yang bimbingan muhadharah ini agar para santri bisa melatih kemampuan yang ada di diri mereka, dan juga mengembangkan ilmu yang sudah mereka pelajari, selain itu muhadharah juga dapat melatih para santri untuk berdakwah.

Berikut Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ustaz Khairul Azmi terkait dengan kegiatan muhadharah yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin: *“Kegiatan muhadharah atau pelatihan berdakwah ini aku adakan setiap malam minggu supaya buhan santri ni bisa mengembangkan ilmu yang sudah diajarkan kebuhannya, lawan jua melajari buhannya supaya kalonya di minta masyarakat untuk mengisi pengajian inya bisa karena sudah kami ajarkan di kegiatan muhadharah ni, aku berharap dengan kegiatan ni buhannya bisa jadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat dengan apa yang sudah kami ajarkan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin ini”*.⁹¹ Kegiatan muhadharah atau pelatihan berdakwah ini aku adakan setiap malam minggu, supaya para santri bisa mengembangkan ilmu yang sudah diajarkan kepada mereka. Selain itu, kegiatan ini juga melatih mereka agar ketika diminta masyarakat untuk mengisi pengajian

⁹¹ Wawancara dengan Ustaz Khairul Azmi, Pondok Pesantren Tahfuzh Ihya Ulumuddin, 23 Juli 2024

mereka bisa melakukannya karena sudah ku ajarkan dalam kegiatan muhadharah ini. Aku berharap dengan kegiatan ini, mereka bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat dengan apa yang sudah diajarkan di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan santriwati yang bernama Siti Fatimah, berikut hasil wawancaranya: *"Kegiatan muhadharah ini diajarkan langsung oleh ustaz Azmi ke kami setiap malam minggu, sidin melajari kami supaya bisa berdakwah dan supaya ilmu yang kami pelajari tu bisa bermanfaat gasan masyarakat jua, ustaz Azmi melatih kami berdakwah dengan cara latihan maju satu persatu menyampaikan dakwah dihadapan kawan dan diawasi langsung oleh sidin"*.⁹² Terjemahnya: Kegiatan muhadharah ini diajarkan langsung oleh ustaz Azmi kepada kami setiap malam minggu. Beliau mengajari kami supaya bisa berdakwah dan agar ilmu yang kami pelajari dapat bermanfaat bagi masyarakat. Ustaz Azmi melatih kami berdakwah dengan cara latihan maju satu persatu menyampaikan dakwah dihadapan teman-teman dan diawasi langsung oleh beliau.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Model Bimbingan Keagamaan Ustaz Khairul Azmi Di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin Kecamatan Tabukan

Peneliti saat melakukan wawancara dengan ustaz Khairul azmi selaku pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, sebagai berikut:

⁹² Wawancara dengan Siti Fatimah, di Rumah santriwati 25 Juli 2024

a. Faktor Internal

1) Kepemimpinan

Ustaz Khairul Azmi pimpinan sekaligus pembimbing di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin beliau adalah pemimpin yang memiliki sifat karismatik dan selalu berperilaku baik kepada masyarakat serta para santri. Selain menjadi pemimpin dan pembimbing beliau juga rutin mengisi Majelis Taklim yang ada di Kecamatan Tabukan hingga ke Marabahan dan Kalteng.

2) Motivasi dan Dedikasi

Ustaz Khairul Azmi memiliki motivasi yang tinggi untuk mendidik santri dan menghafal Al-Qur'an. Dedikasinya dalam mengajarkan dan memberikan contoh yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan santri dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

3) Kecerdasan dan Pengetahuan

Ustaz Khairul Azmi memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang luas, baik dalam bidang agama. Hal ini menjadikan beliau untuk memberikan pengajaran yang mendalam tentang agama kepada santri.

4) Disiplin dan Konsisten

Kedisiplinan dalam mengajarkan rutinitas harian dan konsistensi dalam mengajar merupakan faktor penting dalam mempengaruhi bimbingan keagamaan. Ustaz Khairul Azmi selalu menunjukkan kedisiplinan dalam ibadah dan kegiatan sehari-hari, yang menjadi teladan bagi santri.

5) Kepribadian dan Akhlak

Kepribadian yang baik dan akhlak mulia ustaz Khairul Azmi menjadi contoh nyata bagi santri. Sikap rendah hati, jujur, dan amanah yang ditunjukkan dalam keseharian sangat mempengaruhi karakter santri. Sebagaimana saat peneliti mewawancarai ustaz M. Aini mengenai bagaimana sosok ustaz Khairul Azmi, beliau menyampaikan bahwa :

“Sosok ustaz Khairul Azmi beliau adalah pemimpin yang luar biasa, memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia, beliau jua sangat menyayangi semua santrinya, selalu mencontohkan yang baik kepada santri dan jua kepada kami para ustaz dan ustazah disini, beliau jua orangnya sangat disiplin apalagi bila melajari santri disini beliau selalu mengusahakan ada tarus di pondok gasan melajari santri disini walaupun beliau jua banyak kegiatan diluar, beliau juga sosok ustaz yang cerdas”.⁹³ Terjemahnya: “Sosok ustaz Khairul Azmi adalah pemimpin yang luar biasa, memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia. Beliau sangat menyayangi semua santrinya, selalu mencontohkan yang baik kepada santri dan juga kepada kami para ustaz dan ustazah disini. Beliau juga orang yang sangat disiplin terutama dalam mengajar santri disini. Beliau selalu berusaha untuk ada di pondok guna mengajar santri meskipun memiliki banyak kegiatan di luar. Beliau juga sosok ustaz yang cerdas”.

Dengan faktor-faktor internal ini, Ustaz Khairul Azmi dapat menjalankan perannya dengan baik dan memberikan pengaruh positif yang besar bagi santri di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

⁹³ Wawancara dengan ustaz M. Aini, dikediaman ustaz M. Aini 25 Juli 2024

b. Faktor Eksternal

1) Motivasi dari Santri

Motivasi dari santri memang sangat berpengaruh atas pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. Karena dengan adanya salah satu orang saja dari santri yang memiliki motivasi kuat dalam kegiatan bimbingan dan menyelesaikan hafalannya maka itu akan mempengaruhi juga kepada santri lain agar memiliki motivasi di dalam dirinya.

2) Disiplin para Santri

Kedisiplinan para santri merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. Karena santri yang disiplin dalam mengikuti kegiatan akan lebih mudah menerima dan memahami bimbingan yang diberikan.

3) Fasilitas dan Sarana Prasarana

Fasilitas dan sarana prasarana di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin sudah cukup memadai untuk semua santri yang belajar di sana, sehingga dapat mendukung kelancaran berbagai kegiatan yang berlangsung.

C. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menganalisis akan data yang sudah terpapar di atas. Berdasarkan data yang sudah didapat melalui hasil observasi, wawancara, kepada

pembimbing, santri, orang tua santri, dan warga dan melihat kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok pesantren tahfidz Ihya Ulumuddin, maka peneliti menemukan beberapa model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi serta faktor yang mempengaruhi model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

1. Model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin Kecamatan Tabukan

a. Model Internalisasi Keagamaan

Model internalisasi keagamaan adalah praktik yang dilakukan dengan kesadaran penuh atau pemahaman terhadap kondisi seseorang dalam memberikan bimbingan Ihya Ulumuddin, ustaz Khairul Azmi memberikan bimbingan keagamaan kepada para santri agar mereka dapat memahami kondisi diri masing-masing. Kegiatan ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan dari ustaz Khairul Azmi kepada para santri. Adapun kegiatan bimbingan keagamaan tersebut meliputi:

1) Bimbingan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Bimbingan membaca Al-Qur'an adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum mengikuti bimbingan lainnya. Sebelum memulai menghafal Al-Qur'an maka kita harus lancar membacanya terlebih dahulu, mengetahui yang mana bacaan salah dan yang benar, panjang dan pendek dari bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwasanya menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, tidak dengan sekali baca Al-Qur'an langsung hafal melainkan harus di baca berulang-ulang, sebelum itu juga para santri harus mentahsinkan bacaan mereka kepada pembimbing, karena itulah bimbingan membaca Al-Qur'an penting diajarkan terlebih dahulu kepada para santri agar

mereka mengetahui mana dari bacaan mereka yang benar dan salah, panjang pendek bacaan Al-Qur'an dan disini juga para pembimbing lebih memahami dan mengerti tentang kondisi para santri tentang bagaimana sebaiknya dalam membimbing para santri agar mereka cepat pembelajaran tanpa adanya unsur paksaan kepada mereka dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan bimbingan membaca dan menghafal Al-Qur'an ini menggunakan metode pengulangan yaitu santri membaca ayat-ayat yang ingin dihafal berulang kali hingga lancar dan hafal. Sebelum menyetorkan hafalan mereka terlebih dahulu membaca hafalan mereka di dalam satu ruangan dan di tahsinkan kepada ustaz Khairul Azmi.

b. Model Keteladanan

Model keteladanan adalah cara yang digunakan oleh ustaz Khairul Azmi untuk memberikan contoh yang baik kepada santri bimbingannya, sehingga mereka dapat meniru dan melaksanakannya. Disini, ustaz Khairul Azmi memberikan bimbingan keagamaan dan mendidik santri agar mereka bisa meneladani dan meniru perbuatan baik yang dicontohkan oleh ustaz Khairul Azmi di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. Dalam hal ini, para santri diberikan contoh keteladanan ustaz Khairul Azmi yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut:

1) Akhlakul Karimah

Menurut M Yatimin Abdullah, mengutip pendapat IbnRasyid "Akhlakul Karimah adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan

iman seseorang kepada Allah.⁹⁴ Akhlakul karimah yang dapat ditunjukkan oleh ustaz Khairul Azmi dengan beberapa perilaku seperti keteladanan dalam beribadah ustaz Khairul Azmi selalu melaksanakan sholat lima waktu berjamaah, jujur dalam ucapan dan perbuatan, berperilaku amanah, bertanggung jawab dan menyayangi santrinya. Dengan Akhlakul karimah yang ada di diri ustaz Khairul Azmi menjadikan keteladanan bagi para santri untuk meniru perbuatan baik yang dicontohkan oleh ustaz Khairul Azmi.

c. Model Pembiasaan

Model pembiasaan adalah melakukan sesuatu secara berulang-ulang sehingga individu tersebut melakukan kebiasaan dari aktivitas yang diulangi tersebut. Di pondok pesantren Tahfidz Ihya ulumuddin, ustaz Khairul Azmi menerapkan model ini melalui kegiatan bimbingan keagamaan, sehingga para santri terbiasa melakukan hal-hal yang benar dan baik hingga menjadi kebiasaan bagi mereka. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut meliputi:

1) Bimbingan Shalat Lima Waktu

Bimbingan Shalat lima waktu yang ada di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin adalah salah satu bimbingan keagamaan yang dilakukan setiap hari bagi para santri yang tinggal di asrama. Tujuan dari kegiatan bimbingan keagamaan ini sesuai dengan model pembiasaan yakni mendidik para santri agar terbiasa melakukan sesuatu yang menjadi sebuah kewajiban seperti sholat lima waktu ini. Adapun perintah melakukan shalat sebagaimana firman-Nya Q.S. An-Nisa 103

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

⁹⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 2.

Artinya: “*Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*”.⁹⁵

Bimbingan sholat lima waktu disini bertujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan ketaatan kepada Allah karena sholat adalah salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Melalui bimbingan sholat lima waktu ini, diharapkan para santri lebih taat dan patuh kepada perintah Allah Swt.
- b) Membentuk karakter dan disiplin, sholat lima waktu mengajarkan disiplin waktu dan keteraturan bagi santri karena dengan melaksanakan sholat tepat waktu, para santri belajar untuk menghargai waktu dan menjalani kehidupan dengan lebih teratur.
- c) Memperkuat hubungan spiritual, sholat adalah sarana komunikasi langsung antara hamba dan Allah. Melalui bimbingan sholat diharapkan para santri dapat merasakan kedekatan dengan Allah dan memperkuat hubungan spiritualnya.
- d) Membentuk kebiasaan baik, dengan rutin melaksanakan sholat lima waktu dapat membentuk kebiasaan baik yang berdampak positif kepada para santri.
- e) Menanamkan nilai-nilai moral, sholat mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, ketenangan, dan ketundukan. Bimbingan

⁹⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 95

sholat lima waktu ini membantu para santri dalam menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

2) Shalat Hajat

Bimbingan sholat hajat yang ada di pondok pesantren tahfidz Ihya Ulumuddin adalah kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan setiap malam jum'at yang bertujuan untuk membimbing para santri untuk terbiasa dalam melakukan sholat hajat. Selain itu bimbingan sholat hajat ini juga bertujuan untuk memohon pertolongan, bimbingan, atau kebutuhan penting dalam hidup kepada Allah Swt. Adapun nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam bimbingan shalat hajat, yaitu:

- a) Shalat hajat dapat membantu para santri memperkuat keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah Swt. Melalui sholat hajat santri diajarkan untuk selalu bergantung dan memohon pertolongan kepada Allah dalam setiap urusan.
- b) Melaksanakan shalat hajat secara rutin membantu para santri mengembangkan disiplin diri. Disiplin ini tidak hanya dalam hal waktu shalat, tetapi juga dalam menjaga kebersihan diri sebelum shalat.
- c) Shalat hajat mengajarkan santri untuk bersabar dan tekun dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan hidup. Kesabaran ini menjadi kunci dalam mencapai tujuan dan harapan mereka.

3) Amalan Harian

Amalan harian yang dimaksud disini adalah kegiatan rutin membaca surah Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk serta pembacaan wirid seperti Ratib Al-Attas, dan Ratib Al-Haddad. Kegiatan bimbingan keagamaan ini dilakukan setelah selesai sholat subuh dengan tujuan membimbing para santri agar terbiasa melakukan kegiatan ini. Selain itu tujuan dari pembacaan amalan harian adalah :

- a) Membaca surah Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk serta wiridan ini membantu santri untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Memperkuat iman dan meningkatkan ketakwaan.
- b) Dengan membaca surah Yasin, Al-waqiah, Al-Mulk secara rutin, santri dapat lebih mudah menghafal dan memahami isi Al-Qur'an, yang merupakan salah satu tujuan utama di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.
- c) Memohon perlindungan dan mendapat keberkahan, surah Yasin dikenal sebagai jantung Al-Qur'an dan sering dibaca untuk memohon perlindungan dan berkah dalam kehidupan sehari-hari. Surah Al-Waqiah sering dibaca untuk memohon rezeki dan menghindari kemiskinan. Surah Al-Mulk diyakini dapat memberikan syafaat bagi pembacanya di hari kiamat.
- d) Pembacaan Ratib Al-Attas dan ratib Al-Haddad membantu santri untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang baik dan memperbaiki perilaku sehari-hari.

d. Model Nasihat

Model nasehat disini adalah untuk memberikan arahan yang benar kepada seseorang sesuai dengan syariat Islam, dengan tujuan menyentuh hati mereka. Ustaz khairul Azmi memberikan bimbingan agama kepada para santri di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, dengan harapan mereka menjadi santri yang baik, taat kepada Allah, berbakti kepada orang tua, dan berbicara dengan baik kepada sesama umat manusia. Bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh ustaz Khairul Azmi dengan maksud untuk tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan, sebagai berikut:

1) Pembelajaran Kitab

Pembelajar kitab yang ada di pondok pesantren tahfidz Ihya Ulumuddin ini bertujuan agar para santri tidak hanya mahir membaca dan menghafal Al-Qur'an saja, tetapi juga berbekal pengetahuan tentang ilmu tauhid, fiqih, nahwu dan sharaf, bahasa Arab, dan Akhlak, seperti: beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbakti kepada orang tua, berbicara dengan baik terhadap sesama umat manusia. Dan kitab kitab yang digunakan umumnya menggunakan bahasa Arab dan Melayu. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab adalah metode *mau'idzatul hasanah*, yaitu membimbing santri dengan cara yang baik.

2) Muhadharah (Pelatihan Berdakwah)

Muhadharah (Pelatihan berdakwah merupakan bimbingan yang ada di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin, bimbingan ini dilakukan setiap malam minggu. Yang mana tujuan dari bimbingan ini adalah agar mereka menjadi santri yang baik, taat kepada Allah, berbakti kepada orang tua, dan berbicara dengan baik

kepada sesama umat manusia. Selain itu maksud dari pelatihan berdakwah ini agar para santri terlatih kemampuan yang ada di diri mereka, dan juga mengembangkan ilmu yang sudah mereka pelajari, selain itu pelatihan berdakwah ini juga dapat melatih para santri untuk berdakwah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Ali-Imran 104 yang memerintahkan untuk berdakwah.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.⁹⁶

Adapun metode yang digunakan dalam muhadharah ini adalah menggunakan metode ceramah yaitu penyampaian materi secara lisan oleh salah satu irang santri sebagai pembicara dan santri yang lain sebagai audiens atau pendengar.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Model Bimbingan Keagamaan Ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin Kecamatan Tabukan

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis faktor yang mempengaruhi Model Bimbingan Keagamaan Ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. Hasil analisis faktor yang mempengaruhi Model Bimbingan Keagamaan Ustaz

Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin adalah sebagai berikut:

⁹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 63

a. Faktor Internal

1) Kepemimpinan

Pimpinan sekaligus pembimbing di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin yaitu ustaz Khairul Azmi beliau adalah pemimpin yang memiliki sifat karismatik dan selalu berperilaku baik kepada masyarakat serta para santri. Selain menjadi pemimpin dan pembimbing beliau juga rutin mengisi Majelis Taklim yang ada di kecamatan Tabukan hingga ke Marabahan dan Kalteng. Karena faktor kepemimpinan dan karismatik ustaz Khairul Azmi membuat para orang tua santri dan anak-anaknya memilih belajar di pondok pesantren Tahfidz Ihya ulumuddin.

2) Motivasi dan Dedikasi

Motivasi yang tinggi dan dedikasi ustaz Khairul Azmi dalam mengajarkan dan mendidik santri penghafal Al-qur'an dan memberikan contoh yang sangat baik mempengaruhi keberhasilan santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

2) Kecerdasan dan Pengetahuan

Memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang luas dalam bidang agama ustaz Khairul Azmi menjadikannya untuk memberikan pengajaran yang mendalam tentang agama kepada santri di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

3) Disiplin dan Konsisten

Kedisiplinan dalam mengajarkan rutinitas harian dan konsisten dalam mengajar merupakan faktor penting dalam mempengaruhi model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. Ustaz khairul Azmi selalu menunjukkan kedisiplinan dalam ibadah dan kegiatan sehari-hari, yang menjadi contoh dan teladan bagi para santi.

4) Kepribadian dan Akhlak

Kepribadian yang baik dan akhlak mulia ustaz Khairul Azmi menjadi contoh nyata bagi santri. Sikap rendah hati, jujur, dan amanah yang ditunjukkan dalam keseharian juga merupakan faktor sangat mempengaruhi model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di pondok pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.

b. Faktor Eksternal

1) Motivasi dari Santri

Faktor eksternal yang mempengaruhi model bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi salah satunya yaitu motivasi dari santri karena dengan adanya salah satu orang saja dari santri yang memiliki motivasi kuat dalam kegiatan bimbingan dan menyelesaikan hafalannya, maka itu akan mempengaruhi juga kepada santri lain agar memiliki motivasi dalam dirinya.

2) Disiplin para Santri

Kedisiplinan para santri juga merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ustaz Khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin. Karena santri yang disiplin dalam mengikuti kegiatan akan lebih mudah menerima dan memahami bimbingan yang diberikan oleh ustaz Khairul Azmi.

3) Fasilitas dan Sarana Prasarana

Fasilitas dan sarana prasarana di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin sudah cukup memadai untuk semua santri yang belajar disana, sehingga dapat mendukung kelancaran berbagai kegiatan bimbingan keagamaan ustaz khairul Azmi di Pondok Pesantren Tahfidz Ihya Ulumuddin.